

RINGKASAN

MANAGEMEN KESELAMATAN K3, Ubaid Lubis Pangayoman, NIM E32212096, Tahun 2024, Teknik Komputer, Politeknik Negeri Jember, Lalitya Nindita Sahenda, S.Pd., M.T.

Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu sistem yang terintegrasi dalam kegiatan operasional perusahaan untuk memastikan keselamatan dan kesehatan pekerja di tempat kerja. Tujuannya adalah untuk mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Komponen Utama Manajemen K3: Kebijakan K3: Merupakan komitmen perusahaan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja yang tertuang dalam bentuk kebijakan yang jelas dan tertulis.

Perencanaan K3: Meliputi identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan penentuan langkah-langkah pengendalian untuk meminimalkan risiko kecelakaan dan penyakit di tempat kerja.

Pelaksanaan K3: Implementasi dari kebijakan dan perencanaan K3 melalui program-program seperti pelatihan K3, penggunaan alat pelindung diri (APD), dan penerapan prosedur kerja aman.

Pemantauan dan Evaluasi K3: Pengawasan rutin dan evaluasi efektivitas program K3 yang sudah diterapkan, termasuk pelaporan insiden dan penyelidikan kecelakaan kerja.

Tinjauan Ulang Manajemen: Peninjauan kembali secara berkala oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem K3 terus sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan organisasi.

Keuntungan Implementasi K3: Mengurangi Risiko Kecelakaan: Mencegah atau meminimalkan kejadian kecelakaan di tempat kerja.

Peningkatan Produktivitas: Lingkungan kerja yang aman meningkatkan moral dan kinerja pekerja.

Kepatuhan terhadap Regulasi: Memastikan perusahaan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku terkait K3.

Penghematan Biaya: Mengurangi biaya akibat kecelakaan kerja dan gangguan kesehatan pekerja.

Dengan penerapan manajemen K3 yang baik, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, sehat, dan produktif.